

## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian quantitative yaitu melakukan analisis dengan pendekatan *observasional* dan metode *crosssectional*. dimana rancangan ini berupaya untuk mengukur dan mengetahui hubungan efek obat anestesi pada ibu post partum sectio caesarea terhadap kelancaran ASI. dalam rancangan ini sampel pasien yang diberikan obat anestesi kemudian dilihat efeknya terhadap kelancaran ASI dalam 24 jam. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka rancangan penelitian yang dilakukan adalah metode *crosssectional*. Variabel penelitian diukur dalam satu waktu sehingga diperoleh gambaran keadaan pada waktu tersebut.

Subyek	Pra	Perlakuan	Pasca-Tes
K -A	-	IA	OI-A
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan :

K-A : Subyek ( Ibu yang melahirkan SC)

IA : Intervensi pemberian anestesi pada SC

OI : Observasi setelah diberikan anestesi ( Saat pengeluaran ASI)

**Gambar 4.1 Rancangan Penelitian**

### 4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan secara section caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

#### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang akan diteliti karakteristiknya. Dalam hal ini sampel pada penelitian ini adalah sebagian

ibu yang melahirkan secara section caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

#### 1. Kriteria Inklusi

1. Ibu post partum SC yang bersedia diteliti.
2. Ibu post partum SC yang menyusui anaknya
3. Ibu post partum selama perawatan di ruang nifas Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.
4. Ibu post partum SC dengan rawat inap 2 hari.

#### 2. Kriteria eksklusi

1. Ibu postpartum yang membutuhkan perawatan akibat komplikasi pasca persalinan
2. Ibu dengan bayi baru lahir yang membutuhkan perawatan khusus akibat komplikasi persalinan pada bayi sehingga tidak memungkinkan untuk menyusui.

#### 4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam, 2010). Dalam menentukan besar sampel yang akan diteliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \{N-1\} + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{43 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (43-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= 39$$

Keterangan :

n = perkiraan jumlah sampel

N = perkiraan jumlah populasi

Z = nilai standart normal (1,96)

P = perkiraan proporsi, jika tidak di ketahui di anggap 50% (Nursalam, 2010)

Q = 1-p (100% - p)

D = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

#### 4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan *probability simple sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi secara

random sederhana/simple sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2010). Sampling diambil tanpa memperhitungkan besar kecil sampel.

### 4.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel dibedakan menjadi 2 yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (tergantung).

#### 4.3.1 Klasifikasi Variabel

##### a. Variabel Bebas (*variabel independent*)

Variabel bebas adalah faktor yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2010). Dalam penelitian ini variabel *independennya* adalah pemberian obat anestesi pada SC

##### b. Variabel Tergantung (*Variabel dependen*)

Variabel tergantung adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lainnya (Nursalam, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengeluaran ASI pada ibu *post partum* SC.

#### 4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	HASIL UKUR	SKALA DATA
<b>Variabel Independent</b> Pemberian obat anestesi pada SC.	Prosedur pemberian anestesi regional secara epidural sebelum persalinan SC	1. Mengambil catatan rekam medis pasien pasca SC 2. Mencatat jenis dan nama preparat obat anestesi. 3. Mencatat dosis dan nama preparat obat anestesi.	Data jenis dan dosis anestesi (mg)	Rasio

Tabel 4.1 Lanjutan Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	HASIL UKUR	RASIO
<b>Variabel Dependent</b> Pengeluaran ASI ibu post partum SC	Penilaian pengeluaran ASI pada ibu post partum SC	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum menyusui payudara terasa tegang atau penuh</li> <li>2. Setelah menyusui payudara terasa kosong</li> <li>3. Untuk satu payudara bayi dapat menyusu 10-15 menit</li> <li>4. ASI merembas keluar melalui puting</li> <li>5. Bayi BAB berwarna kekuningan berbiji</li> <li>6. Setelah menyusui, bayi akan tidur dengan tenang selama 3-4 jam</li> <li>7. Bayi BAK 6-8 kali dalam sehari</li> <li>8. Bayi menyusu sekitar 10 kali dalam 24 jam</li> </ol>	Penilaian dilakukan observasi terhadap kelancaran ASI dengan menggunakan alat ukur ceklist kelancaran ASI. Skor ya=1, tidak= 0	Rasio

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini menggunakan data rekam medis dan observasi pengeluaran ASI berdasarkan indikator pengeluaran ASI sendiri menurut Perinasia (2012). Pemberian nilai skor Ya yaitu 1, Tidak yaitu 0. Jawaban Ya paling baik dan skor paling tinggi dan jawaban Tidak paling jelek dan skor paling rendah.

#### 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

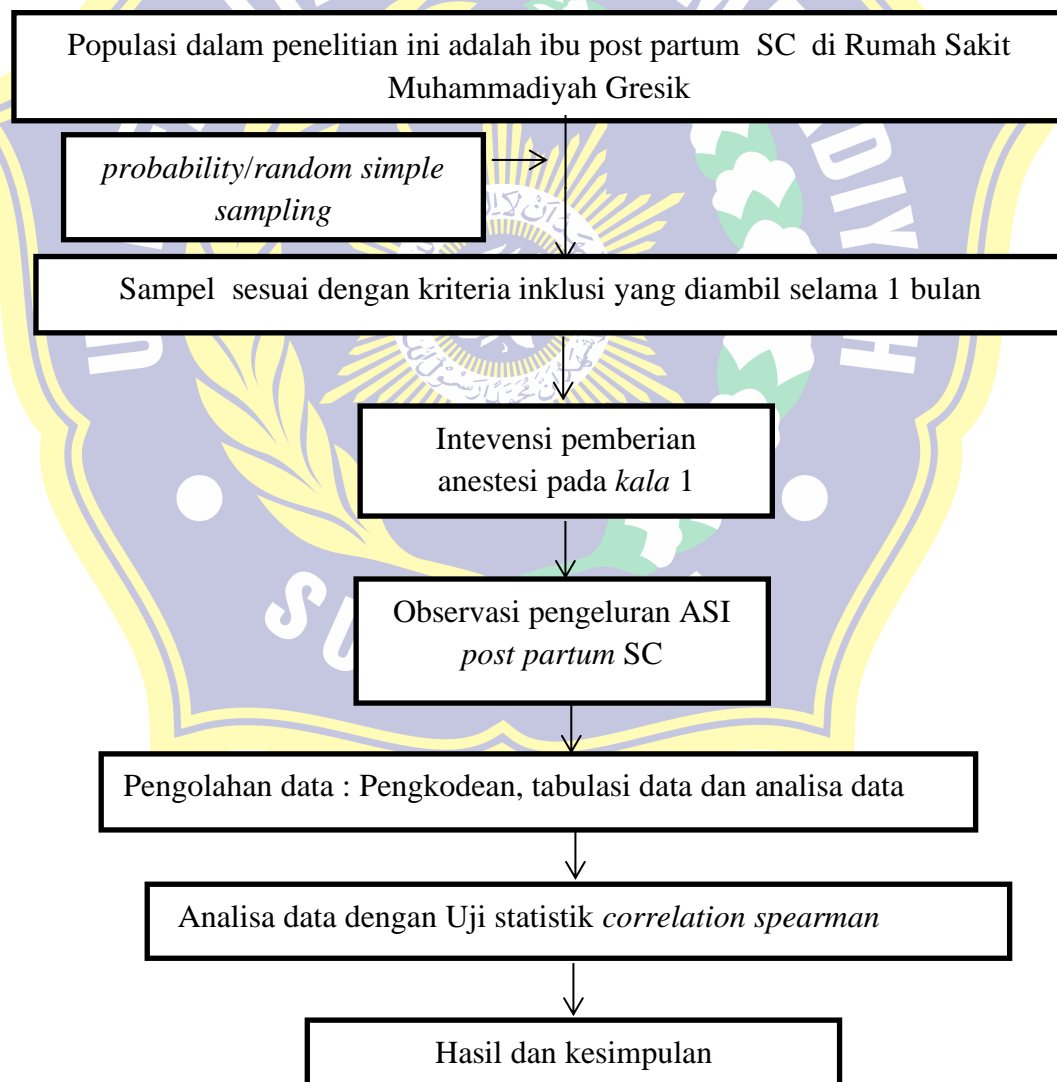
Penelitian dilakukan di ruang nifas gedung sentral bersalin Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

#### 4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui :

1. Peneliti melakukan kontrak dan persetujuan dengan responden yaitu pasien post partum SC yang menyusui di RS Muhammadiyah Gresik.
2. Peneliti melakukan observasi terhadap pengeluaran ASI *post partum* SC saat ibu berada di ruang nifas setelah 24 jam pasca persalinan sampai 48 jam pasca persalinan.

##### 4.6.1 Bagan Alur Penelitian



**Gambar 4.2** Bagan Alur Penelitian

## 4.7 Cara Pengolahan dan Analisa Data

### 4.7.1 Pengolahan Data

Data skor kelancaran ASI serta macam dan dosis anestesi akan dilakukan entry dan diklasifikasikan sesuai dengan variable penelitian. Kemudian data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Setelah data terkumpul selanjutnya adalah melakukan pengolahan data, dengan tahap sebagai berikut :

1. *Editing*, untuk melihat data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau kurang.
2. *Coding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya. Pemberian kode hanya pada identitas, yaitu sebagai berikut :
  - a. Umur, kode 1 = <28 tahun, 2 = 29-39 tahun, 3 = >39 tahun.
  - b. Pendidikan, kode 1 = SD/MI, 2 = SMP/MTS, 3 = SMA/MA, 4 = S1/Akademi.
  - c. Pekerjaan, kode 1 = Ibu rumah tangga, 2 = Swasta, 3 = PNS
3. *Scoring*, memberikan nilai 1 pada jawaban Ya dan memberi nilai 0 pada jawaban Tidak dengan kriteria kurang :  $\leq 55\%$ , cukup : 56-75%, lancar : 76-100%. Kemudian dilakukan analisa data yang dimulai dengan menentukan data, melakukan analisa data, yang dimulai dengan tabulasi yang selanjutnya dianalisa dengan menggunakan teknik statistik *uji correlation spearman* dengan taraf signifikan  $\alpha \leq 0,05$  maka hipotesis ditolak. Berarti ada pengaruh obat anestesi pada ibu post partum SC terhadap pengeluaran ASI.
4. *Tabulating*  
 Tabulating adalah mengelompokkan dengan membuat tabel-tabel sesuai dengan analisa yang dibutuhkan. Hasil penyisihan observasi dikumpulkan dan ditabulasi secara manual, data yang dapat dideskripsikan.

### 4.7.2 Analisis Data

Analisa data ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan obat anestesi ibu post partum SC terhadap pengeluaran ASI. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh di uji dengan menggunakan *uji correlation spearman* dengan nilai kemaknaan  $\alpha \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan pemberian obat anestesi regional pada ibu post partum SC terhadap pengeluaran ASI, tetapi jika  $\alpha > 0,05$

maka Ho diterima. Tidak ada hubungan pemberian obat anestesi regional pada ibu post partum SC terhadap pengeluaran ASI.

